

# LAPORAN TAHUNAN 2015



# BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
KUPANG  
2015**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2015 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan aparatur dan nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah dilakukan masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 19 Januari 2016  
Kepala Balai Besar  
Pelatihan Peternakan Kupang,

Apri Handono, MM  
NIP. 19581005 198202 1 001



**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	IV
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output .....	2
II. ORGANISASI.....	3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga .....	3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....	11
2.3 Lokasi Lembaga .....	13
2.4 Wilayah Kerja .....	13
2.5 Keragaan SDM Aparat.....	14
2.6 Sarana dan Prasarana.....	17
2.7 Anggaran .....	27
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN .....	32
3.1 Program.....	32
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	36
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan.....	44
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT .....	47
4.1 Permasalahan .....	47
4.2 Upaya Tindak Lanjut.....	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang.....	4
2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang.....	6
3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin .....	14
4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan.....	15
5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	15
6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2015 .....	16
7. Daftar Pegawai Izin Belajar tahun 2015.....	16
8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2015.....	17
9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2015 .....	27
10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2015.....	28
11. Rencana dan Realisasi Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2015.....	37
12. Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler (DIPA BBPP Kupang) .....	39
13. Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Kerjasama .....	41
14. Laporan Realisasi Anggaran 2015.....	45
15. Kegiatan Diklat Kerjasama APBNP 2015.....	46
16. Kegiatan Diklat Kerjasama 2015 (Bapeluh) .....	46



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Jenis Diklat, Rencana, Realisasi dan Nama Peserta Diklat .....	57





# I.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi dan menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga, apabila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI, dilaksanakan oleh satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat di daerah yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang telah direvisi dengan Permentan RI No : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Program/kegiatan BBPP Kupang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, berkaitan dengan penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.

Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun



pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan Tahun 2015 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. melalui laporan ini dapat memberikan informasi gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2015.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2015;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan keberhasilan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

## 1.3 Output

Output laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2015 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2015, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.





## II.

## ORGANISASI

### 2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

#### 2.1.1 Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang ditetapkan pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. BDA TP-TLK ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia.

Selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2013, dikeluarkan Permentan nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan Balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pelatihan berada dibawah dan bertanggungjawab





kepada kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan BBPP Kupang adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang**

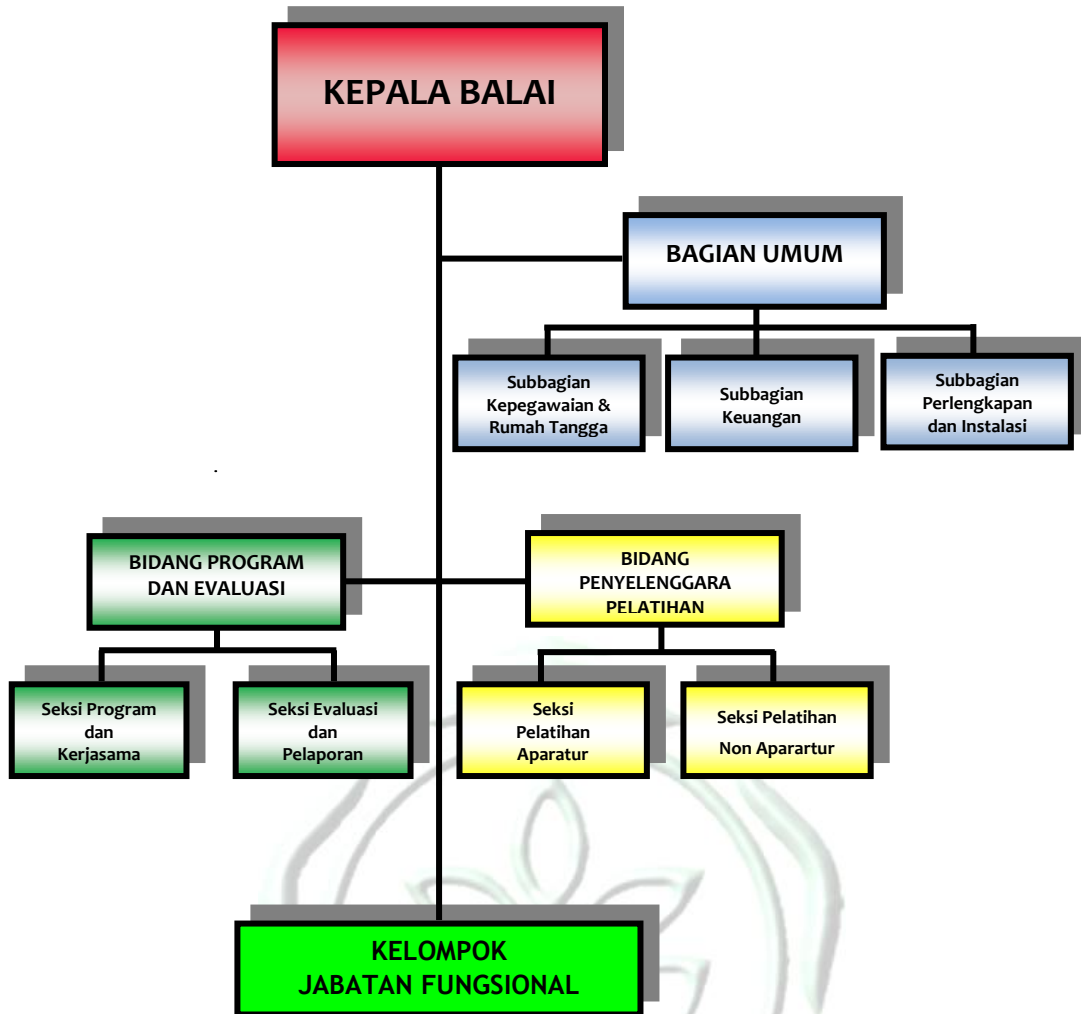
Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1 982 tanggal 27 Mei 1982	Jos. P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Diklat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2 / 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007 – 2011	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (2007- 2011)
2011 – Sekarang	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013	Apri Handono, MM (2011 – Sekarang)



### **2.1.2 Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang**

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II B yang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A. BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Permentan RI Nomor : 102/Permentan/OT.140/10/2015 tanggal 09 Oktober 2013, struktur organisasi BBPP Kupang sebagai berikut :

- 1) Kepala Balai
- 2) Bagian Umum
- 3) Bidang Program dan Evaluasi
- 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 6) Subbagian Keuangan
- 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- 8) Seksi Program dan Kerjasama
- 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 10) Seksi Pelatihan Aparatur
- 11) Seksi Pelatihan Nonaparatur
- 12) Kelompok Jabatan Fungsional



Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Apri Handono, MM. 19581005 198202 1 001	Pembina Tingkat I (IV/b)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Penata Tingkat I (IV/a)	Kepala Bagian Umum
3.	Drs. H. Lebu, MM. 19610712 198503 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	M. Abdul Azis, S.Pt, M.Ap 19800706 2000604 1 001	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Subbagian Keuangan



7.	Mada Handamai, S.ST. 19620210 1994031001	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Drh. Jerry Sumampouw 19720417 200604 1 001	Penata Tingakt I (III/d)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Dasi Sura Rafael, S.ST. 19601024 199903 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
11.	Drs. Petrus Nenu 19600329 199203 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Non aparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum terdiri dari :
  - a) Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - b) Sub Bagian Keuangan
  - c) Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
  - a) Seksi Program dan Kerjasama
  - b) Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
  - a) Seksi Pelatihan Aparatur
  - b) Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas sebagai berikut :

#### **1. Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi, dan



sarana teknis. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri dari :

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis..

## **2. Bidang Program dan Evaluasi**

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :



- 1) Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang peternakan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

### **3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan**

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur peternakan, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering.
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan nonaparatur.
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknologi lahan kering bagi aparatur;



- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan bagi nonaparatur di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

#### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  1. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :
    - a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
    - b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
    - c. Melakukan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
    - d. Melakukan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
    - e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;
    - f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
    - g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
    - h. Melakukan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
    - i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;





- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **2.2 Tugas dan Fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang**

### **1) Tugas**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

### **2) Fungsi**

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan nonaparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;



- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Kupang.

### 3) Visi dan Misi

#### ➤ Visi

Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

#### ➤ Misi

- a. Mengembangkan pelatihan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
- c. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA (Pusat Inkubator Agribisnis) dan KKA (Klinik Konsultasi Agribisnis)



- f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya), mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian, Perguruan Tinggi, LSM, dan Lembaga terkait lainnya
- h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan

### 2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,  
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
Telp : +623808551140, +623808551166  
Fax : +623808551166  
e-mail : [bbppkupang@gmail.com](mailto:bbppkupang@gmail.com)  
Website : [www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang](http://www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang)

### 2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat,



Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

## 2.5 Keragaan SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2015 berjumlah 93 (Sembilan Puluh Tiga) orang dengan rincian : 71 (Tujuh Puluh Satu) orang PNS, dan 22 (Dua Puluh Dua) orang Tenaga Harian Lepas. Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebaran berdasarkan jabatan, jenis kelamin, pangkat/golongan, dan tingkat pendidikan tertera pada table-table berikut.

**Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (orang)
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.07	-		1
	b. Eselon III	3	3.23	-		3
	c. Eselon IV	6	6.45	1	1.07	7
2	Fungsional Widyaiswara	8	8.60	2	2.15	10
3	Pranata Humas	1	1.07		0.00	1
4	Fungsional Umum	32	34.41	17	18.28	49
5	Tenaga Harian Lepas	17	18.28	5	5.38	22
	<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>73.12</b>	<b>25</b>	<b>26.88</b>	<b>93</b>

**Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan**

No	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1
	b. Eselon III	3	-	-	-	3
	c. Eselon IV	-	7	-	-	7
2.	Fungsional Widyaiswara	2	8	-	-	10
3.	Pranata Humas	-	1	-	-	1
4.	Fungsional Umum	-	26	22	1	49
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>42</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>71</b>

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 6 (Enam) orang golongan IV, 42 (Empat Puluh Dua) orang golongan III, 22 (Dua Puluh Dua) orang golongan II, dan 1 (Satu) orang golongan I

**Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		S D	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	S-2	
1.	Struktural							
	a. Eselon II	-	-	-	-	-	1	1
	b. Eselon III	-	-	-	-	2	1	3
	c. Eselon IV	-	-	-	-	5	2	7
2.	Fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	6	4	10
3.	Pranata Humas	-	-	-	-	1	-	1
3.	Fungsional Umum	3	-	27	3	15	1	49
4.	Tenaga Harian Lepas	1	-	18	1	2	-	22
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>4</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>93</b>



Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang : ada 9 (Sembilan) orang S-2, 31 (Tiga Puluh satu) orang S-1/D-4, 4 (Empat) orang D3, 45 (Empat Puluh Lima) orang SLTA, dan 4 (Empat) orang SD

**Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2015**

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1	Hendrikus Ngeo 19770428 200701 1 001	Pengatur/I IC	STPP Malang	D IV
2	Alfedo Adoe 19800417 200710 1 001	IIA	STPP Malang	D IV

**Tabel 7. Daftar Pegawai Izin Belajar Tahun 2015**

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan
1.	Ir. Subagyo Sumarsono 19570225 198703 1 001	Pembina - IV/a	Universitas Nusa Cendana	S2
2.	Fabianus Kowa Keraf, SP 19741219 200312 1 001	Penata - III/c	Universitas Nusa Cendana	S2
3.	Rukmawati, SST 19830811 200604 2 002	Penata - III/c	Universitas Terbuka	S2
4.	Menix E. Manafe, S.Pt 19810610 200910 1 001	Penata Muda Tk. I – III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
5.	RIP. Krishaditersanto, S.Pt 19780909 201101 1 004	Penata Muda Tk. I – III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
6.	Marthen L. Ressie, SP 19740424 200812 1 001	Penata Muda Tk I - III/b	Universitas Nusa Cendana	S2
7.	Adrianus Antoin Romea 19780726 200910 1 003	Pengatur Muda Tk. I -II/b	PGRI	S1



## 2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut.

**Tabel 8. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2015**

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
1.	Tanah	Tanah Bangunan Kantor Keseluruhan	83,100 m2	2.250.000.000
2.	Peralatan dan Mesin	Crawler Tractor	2	48.850.000
		Wheel tractor	1	328.000.000
		Mesin Pembuat Pelet	1	18.500.000
		Jeep	1	409.342.000
		Station Wagon	2	214.163.000
		Micro Bus	1	310.000.000
		Mini Bus	3	575.000.000
		Pick Up	2	427.420.000
		Kendaraan Bermotor Angkutan barang lainnya	2	54.049.000
		Sepeda Motor	4	55.625.000
		Gerobak Dorong	1	750.000
		Global Positioning System	21	254.100.000
		Tehnickal Drawing Machine	1	5.740.000
		Timbangan Meja Kapasitas 5 kg	1	200.000
		Timbangan Meja Kapasitas 10 kg	1	300.000
		Timbangan Gantung Kapasitas 50 gr	2	700.000
		Pacul	9	600.000
		Lemari Penyimpanan	36	591.608.000
		Alat Pencabut Bulu Ayam	1	8.221.250
		Sausage Feeler machine	2	9.036.250

Berikut





....Lanjutan

No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Garpu	6	300.000
		Alat Pengolahan Lainnya	1	38.500.000
		Calculator	11	3.550.000
		Lemari Kayu	77	127.566.500
		Rak Besi	130	315.099.000
		Filing Cabinet Besi	9	13.500.000
		Filing Kabinet Kayu	2	100.000
		Brandkas	2	1.668.000
		Kontainer	7	83.144.300
		Laci Box	1	4.917.750
		CCTV	1	129.169.750
		Papan Visual/Papan Nama	1	3.500.000
		White Board	2	190.000
		Mesin Absensi	1	52.300.000
		LCD Projector	20	209.400.000
		Layar LCD Projector	1	3.892.000
		Mesin packing	1	13.850.000
		Perkakas Kantor Lainnya	13	6.605.000
		Meja Kerja Kayu	226	457.911.000
		Kursi Besi	238	131.155.000
		Kursi Kayu	70	44.000.000
		Meja Rapat	12	59.595.000
		Meja Komputer	1	11.621.000
		Meja Ketik	1	543.000
		Kasur	94	161.700.000
		Meja Makan Besi	30	75.000.000
		Kursi Fiber Glass	47	19.923.000
		Mesin Penghisap Debu	1	5.000.000
		Mesin Pemotong Rumpu	2	70.000.000
		Mesin Cuci	4	9.729.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Lemari Es	7	27.473.000
		A.C Sentral	10	50.000.000
		A.C Split	64	264.024.000
		Kipas Angin	8	5.000.000
		Cold Room Freezer	5	55.000.000
		Alat Pendingin Lainnya	2	12.000.000
		Kompor Gas	10	8.529.000
		Oven Listrik	4	9.925.000
		Blender	32	11.200.000
		Presto Cooker	1	3.784.750
		Televisi	17	86.455.300
		Sound System	8	72.846.000
		Wireless	3	31.500.000
		Microphone	1	35.000.000
		Camera Video	1	20.000.000
		Dispenser	13	26.050.000
		Handycam	2	7.708.000
		Heater	1	12.785.350
		Gordyin	3	43.610.000
		Kabel Roll	7	1.600.000
		Lemari Plastik	2	1.200.000
		Lampu	11	361.300.000
		Home Use	36	12.971.000
		Alat Rumah Tangga Lainnya	2	230.000
		Intercorm Unit	1	34.273.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Slide Projector	4	58.852.000
		Mixer PVC	1	10.500.000
		Camera Digital	13	67.047.500
		Mesin Pres	1	6.500.000
		Mesin Potong	8	30.000.000
		Pesawat Telephone	2	5.194.000
		Wireless Amplifier	1	10.000.000
		Peralatan Antena	2	3.325.000
		Power Distribution Board	1	10.500.000
		Genset	2	205.765.000
		Timbangan Badan	1	6.630.000
		Gunting Bengkok	5	548.500
		Gunting Lurus	19	2.803.000
		Automatic Chart Proyektor	1	200.000
		Bantal Angin	20	33.420.000
		Chytologi Bantal	10	254.180.000
		Lemari Obat	8	17.250.000
		Kursi Dorong	1	3.000.000
		Senter	2	200.000
		Pinset Anatomi	16	1.080.000
		Speculum	2	7.088.450
		Trocar Implan	5	3.045.000
		Kursi Zeis	18	62.850.000
		Surgical Instrumet	1	20.091.200



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Basto Vaginal Instrument Set	2	16.000.000
		Dopler	1	1.400.000
		Refractometer	1	4.480.700
		Kursi Gynecologi	78	45.527.000
		Audio/Video Communication	1	3.500.000
		Alat Kesehatan Umum Lainnya	7	4.450.000
		Ground Water Anologous	2	4.050.000
		Soil Test	1	3.000.000
		Engine Dinamo Meter	11	74.350.000
		Vacum Coating	1	3.950.000
		Timbangan/Neraca	1	82.547.000
		Stop Watch	1	214.450
		Container N2 Cair	1	31.200.000
		Sentrifuge Untuk Microplate	1	6.000.000
		Multi Purpose	2	6.000.000
		Sample Aplicator	2	134.000
		Holder	10	14.003.500
		Reagent Aplication Device	10	234.000
		Bunsen Burner & Kelengkapannya	4	4.961.800
		Mikroskop Binokular	6	80.500.000
		Alat Laboratorium Hermatologi lainnya	1	1.200.000



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Alat Pembuat Mie	1	2.666.250
		Slicer	2	12.591.250
		Thermos Es	2	414.000
		Mortars & Pastle	1	32.000
		Capsule Filing Machine	1	28.958.750
		Mesin Vacuum Trockner Dryne	1	17.220.000
		Mesin Mixer Coumpound	1	16.500.000
		Pompa Airasil	4	13.605.000
		Beater Unit	1	23.000.000
		Cooker Stainlessteel	2	1.500.000
		Digital Multimeter	1	2.665.000
		Generator	1	36.728.000
		Mixer	1	2.750.000
		Penggiling Tepung	1	13.500.000
		Sprayer	3	1.785.000
		Rak Penggering	8	28.440.000
		Flavour Apikator	1	66.360.000
		Kaki Tiga	2	158.600.000
		Meja Kerja	73	990.963.260
		Screen Pembatas	3	6.015.000
		Alat Penyaring	2	15.850.000
		Electric Counter Fryer	1	68.019.000
		Lab Strirred Reaction Vessel	1	70.800



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
.		Rak Kandang Non Logam Untuk Penelitian	5	15.000.000
		Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	2	600.000
		Neutron Chopper	1	13.500.000
		Scoop	6	558.000
		DC/AC Standard	6	103.740.000
		Helm Teknik	33	2.640.000
		Celurit	5	400.000
		Internet	2	20.000.000
		P.C Unit	34	300.041.430
		Laptop	35	331.617.328
		Personal Komputer Lainnya	17	22.818.250
		Harddisk	2	1.800.000
		Printer	23	63.359.336
		Alat Pengolahan Air	1	30.000.00
		Baju Pengaman Lainnya	139	38.250.000
		Sepatu Lumpur	101	20.200.000
		Solid-solid Mixing Equipment lainnya	1	20.000.000
		Continous Single Screw Extruder	1	4.500.000
		Drum	12	4.800.000
		Screw Conveyor	1	15.430.650
		Unit Peralatan Proses	2	22.926.850



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
3	<b>Gedung dan Bangunan</b>	Bangunan Gedung kantor Permanen	3	11.282.841.193
		Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	80.600.000
		Bangunan Gedung Tertutup Permanen	1	31.889.000
		Bangunan Bengkel	1	201.982.000
		Bangunan Gedung Instalasi lainnya	2	245.283.500
		Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	448.120.000
		Bagunan Gedung pertemuan Permanen	4	2.328.652.412
		Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	480.314.666
		Bangunan Untuk Kandang	2	1.041.787.724
		Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	33.481.670
		Bangunan Tempat Parkir	1	194.400.000
		Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	4	72.032.000
		Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	2	141.472.750
		Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	5	155.619.000





No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat istirahat permanen	3	1.773.736.000
		Asrama permanen	1	1.005.229.000
		Pagar Permanen	3	634.332.000
		Pagar Darurat	1	108.442.000
		Tugu/Tanda Batas Lainnya	1	153.190.000
4.	Jalan dan Jembatan	Jalan Khusus Kompleks	1.700	585.407.500
5.	Irigasi	Sumur dengan pompa	1	420.089.000
		Bangunan sawah irigasi semi teknis	1	271.058.500
		Saluran drainase	1	41,908.757
		Embung	2	485.532.500
		Sumur dengan pompa (bangunan pengambilan pengembangan sumber air	3	765.107.000
		Bangunan sawah irigasi air tanah semi teknis	1	26.682.000
		Bak penyimpanan/tower air baku	1	46.170.500
		Bangunan menara/bak penampung	3	1.500.000
		Bangunan pompa air buangan domestik	1	4.597.161



No	Uraian	Jenis	Kuantitas	Nilai
		Bangunan jembatan (bangunan pelengkap air kotor)	1	125.000.000
		Saluran Air kotor sambungan dari Rumah	1	300
6.	Jaringan	Instalasi lain-lain	1	169.500.000
		Jaringan Pembawa kapasitas Besar	1	100
		Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang	1	217.019.000
7.	Aset Tetap Lainnya	Buku Lainnya	250	25.000.000
		Kambing	30	15.000.000
		Sapi Potong	32	130.500.000
8.	Aset tetap yang tidak digunakan	Alat Pengolahan Lainnya	1	50.000.000
		Meja Kerja kayu	2	946.000
		Kursi Besi	19	6770.000
		Televisi	2	4.786.000
		Dispenser	4	9.200.000
		Kursi Gynecologi	12	4.200.000
		P.C Unit	1	16.550.000
		Laptop	1	4.799.306



## 2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BBPP Kupang mengalami beberapa revisi DIPA, pada awal tahun DIPA BBPP Kupang dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP kupang adalah sebesar Rp. 17.280.219.000,- (Tujuh Belas Milyar Dua Ratus Depalan Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) Namun pada bulan Januari ada revisi sehingga Pagu DIPA berubah menjadi Rp. 16.081.277.000. (Enam Belas Milyar Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah) kemudian pada bulan Pebruari 2015 ada revisi ke dua dah pagu DIPA berubah menjadi 18.936.635.000,- (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah). Pada revisi ketiga bulan Maret 2015 pagu DIPA menjadi 19.392.973.000,- (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah) pada bulan Juni 2015 terjadi lagi revisi DIPA sehingga pagu DIPA menjadi 19.392.973.000,- (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan revisi tahap lima pada bulan Juli DIPA BBPP Kupang menjadi 20.466.825.000,- (Dua Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) Rincian anggaran tertera pada tabel berikut

**Tabel 9. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2015**

No.	Uraian	Bulan	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Awal	November 2014	17.280.219.000,-
2	DIPA revisi I	Januari 2015	16.081.277.000,-
3	DIPA revisi II	Pebruari 2015	18.936.635.000,-
4	DIPA revisi III	Maret 2015	19.392.973.000,-
5	DIPA revisi IV	Juni 2015	19.392.973.000,-
6	DIPA revisi V	Juli 2015	20.466.825.000,-
<b>DIPA Murni BBPP Kupang</b>			<b>20.466.825.000,-</b>

**Tabel 10. Rincian Jenis Kegiatan dan Jumlah Anggaran Tahun 2015**

<b>JENIS KEGIATAN/SUB KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	<b>20.466.825.000</b>
<b>Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian</b>	<b>2.640.116.000</b>
Diklat agribisnis sapi potong bagi penyuluh (1 angk, 30 org, 14 hari)	190,920 ,000
Diklat pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas dan pupuk organik bagi penyuluh (1 angk, 30 org, 7 hari)	115,845,000
Diklat manajemen bp3k bagi pimpinan bp3k (2 angk, 60 org, 7 hari)	243.019,000
Diklat budidaya sapi potong bagi penyuluh/pemandu (1 angk, 30 org, 12 hari)	130,205,000
Diklat manajemen hpt bagi penyuluh ( 1 angk, 30 org, 7 hari)	113,145,000
Diklat agribisnis ternak kambing bagi penyuluh (1 angk, 30 org, 7 hari)	112,821,000
Diklat pengolahan hasil ternak bagi penyuluh (1 angk, 30 org, 7 hari)	114,736,000
Diklat perawatan induk dan pedet bagi penyuluh (1 angk, 30 org, 7 hari)	113,795,000
Diklat pengolahan limbh ternak mendukung produksi padi, jagung, kedelai (8 angk, 240 org, 7 hari)	615,809,000
Diklat integrasi sapi potong dengan tanaman pangan (4 angk, 120 org, 7 hari)	306,875,000
Diklat mitigasi dan adaptasi perubahan iklim (2 angk, 60 org, 7 hari)	137,605,000
Diklat pengolahan pakan berbasis tanaman pangan (4 angk, 120 org, 7 hari)	445,341,000
<b>Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian</b>	<b>2,897,025,000</b>
Diklat budidaya sapi potong bagi petani ternak (2 angk, 60 org, 7 hari)	196,346,000
Diklat pengolahan hasil ternak bagi petani ternak (1 angk, 30 org, 7 hari)	95,889,000
Diklat manajemen hijauan pakan ternak (1 angk, 30 org, 7 hari)	94,941,000
Diklat pengolahan dan pengawetan pakan ternak (1 angk, 30 org, 7 hari)	93,109,000
Diklat agribisnis ternak kambing bagi peternak (1 angk, 30 org, 7 hari)	88,688,000



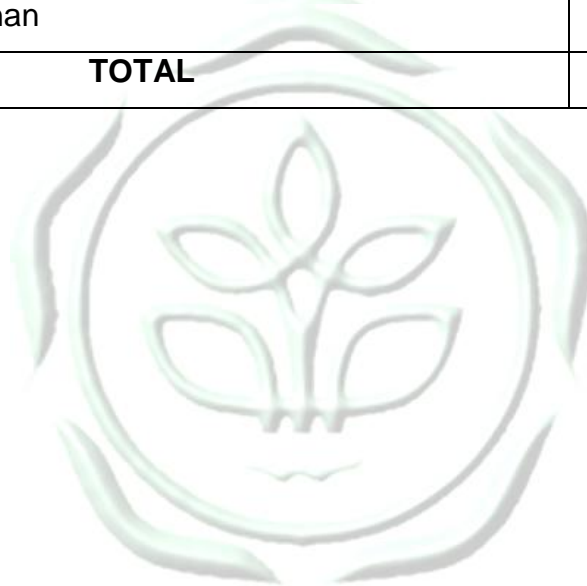
Diklat pengolahan limbah menjadi pupuk organik bagi petani (1 angk, 30 org, 7 hari)	98,221,000
SL bagi petani ternak (3 angk, 60 org, 10x pertemuan)	194,572,000
Diklat pengolahan limbah ternak mendukung produksi padi, jagung, kedelai (8 angk, 240 org, 7 hari)	516,610,000
Diklat integrasi sapi potong dengan tanaman pangan (4 angk, 120 org, 7 hari)	246,977,000
Diklat mitigasi dan adaptasi perubahan iklim (2 angk, 60 org, 7 hari)	135,731,000
Diklat pengolahan pakan berbasis tanaman pangan (6 angk, 180 org, 7 hari)	369,627,000
Diklat fasilitator ternak organik (1 angk, 30 org, 7 hari)	180,175,000
Diklat pengenalan tanaman padi, jagung, kedelai bagi siswa sltp (atc) (1 angk, 30 org, 5 hari)	47,657,000
Diklat inseminasi buatan di bbpp kupang (1 angk, 30 org, 7 hari)	189,934,000
Diklat inseminasi buatan di smk-pp kupang (2 angk, 60 org, 7 hari)	348,548,000
<b>Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi Dan Dikembangkan</b>	<b>234,263,000</b>
Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	195,189,000
Akreditasi Program Pelatihan	2,900,000
Pelaksanaan ISO 9001 : 2008	36,174,000
<b>Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi Dan Dikembangkan</b>	<b>233,996,000</b>
Peningkatan Profesionalisme Petugas	149,400,000
Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	84,596,000
<b>Kelembagaan Petani Yang Difasilitasi Dan Terklasifikasi</b>	<b>226,020,000</b>
Klasifikasi, standarisasi dan akreditasi p4s	45,001,000
Pembinaan bagi 16 p4s	121,664,000
Pengembangan kawasan binaan peternakan	59,355,000
<b>Peralatan dan meubelair</b>	<b>467,690,000</b>
Alsintan	357,190,000
Meubelair kantor	110,500,000
<b>Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian</b>	<b>386,189,000</b>
Diklat dasar bagi penyuluh pertanian ahli (1 angk, 30 org, 21 hari)	125,603,000
Diklat dasar bagi penyuluh pertanian terampil (1 angk, 30 org, 21 hari)	118,720,000



Diklat dasar pengawas bibit ternak ahli (1 angk, 30 org, 15 hari)	141,866,000
<b>Non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian</b>	<b>123,004,000</b>
Diklat kewirausahaan bg petani muda (1 angk, 30 org, 7 hr)	123,004,000
<b>Dokumen Program Dan Kerjasama Pelatihan Pertanian Yang Dihasilkan</b>	<b>186,560,000</b>
Penyusunan program dan anggaran	95,068,000
Pelaksanaan sistem data base, informasi, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan	31,025,000
Pengembangan promosi dan publikasi pelatihan pertanian	32,967,000
Pembinaan balai penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan	27,500,000
<b>Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan</b>	<b>456,338,000</b>
Pengawasan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai	456,338,000
<b>Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan</b>	<b>304,700,000</b>
Pelaksanaan spi	15,000,000
Pembinaan administrasi dan pengelolaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, instalasi dan administrasi kegiatan	289,700,000
<b>Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan</b>	<b>119,248,000</b>
Evaluasi pasca pelatihan & binjut	84,298,000
Identifikasi kebutuhan pelatihan (ikl)	12,850,000
Monev penyelenggaraan	22,100,000
<b>Layanan perkantoran</b>	<b>5,874,485,000</b>
Pembayaran gaji dan tunjangan	4,435,054,000
Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1,439,431,000
<b>Perangkat pengolah data dan komunikasi</b>	<b>67,500,000</b>
Pengadaan perangkat pengolah data	67,500,000
<b>Peralatan dan fasilitas perkantoran</b>	<b>2,283,136,000</b>
Sarana lab pengolahan hasil	393,595,000



Sarana lab kesehatan hewan	155,820,000
Instalasi biogas	170,000,000
Pembuatan sumur bor	372,647,000
Fasilitas perkantoran	92,708,000
Pengadaan peralatan penunjang operasional (pnbp)	113,400,000
Sarana penunjang pelatihan	198,850,000
Peralatan penunjang operasional kantor	160,000,000
Tempat uji kompetensi	374,116,000
Sarana asrama dan guest house	57,000,000
Sarana penerangan	195,000,000
<b>Gedung dan bangunan</b>	<b>3,966,555,000</b>
Rehabilitas bangunan	<b>3,966,555,000</b>
<b>TOTAL</b>	<b>20.466.825.000</b>







### III.

## PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

### 3.1 Program

Program diklat dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan diklat fungsional bagi aparatur, teknis, profesi dan kewirausahaan bagi aparatur dan nonaparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan diklat ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip diklat berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem "*Bottom-Up Planning*" dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakan BBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training (CBT)*. Sistem dan prosedur/model pengembangan program diklat *CBT* terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi diklat; Tahap IV, merancang kegiatan belajar diklat; Tahap V, melaksanakan diklat; dan Tahap VI, melaksanakan bimbingan lanjutan dan evaluasi pasca diklat.

Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiential Learning Cycle (ELC)* atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan





pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang.

Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut :

### **I. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian**

- A. Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah Yang Difasilitasi dan Dikembangkan
  - 1) Kelembagaan Pelatihan Pertanian
- B. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya
  - 1) Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S
  - 2) Pembinaan Bagi P4S
  - 3) Pengembangan Kawasan Binaan Peternakan

### **II. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya**

- A. Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan
  - 1) Peningkatan Profesionalisme Petugas
  - 2) Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara

### **III. Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi**

- A. Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih
  - 1) Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian
    - 1. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh
    - 2. Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik bagi Penyuluh



3. Diklat Manajemen BP3K bagi Pimpinan BP3K
  4. Diklat Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh/Pemandu
  5. Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh
  6. Diklat Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh
  7. Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh
  8. Diklat Perawatan Induk dan Pedet bagi Penyuluh
  9. Diklat Pengolahan Limbah Ternak Mendukung Produksi Pajale bagi Penyuluh
  10. Diklat Integrasi Sapi Potong dengan Tanaman Pangan bagi Penyuluh
  11. Diklat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim bagi Penyuluh
  12. Diklat Pengolahan Pakan Berbasis Tanaman Pangan bagi Penyuluh
- 2) Jumlah Aparatur Fungsional yang Terlatih
1. Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli
  2. Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil
  3. Diklat Dasar Pengawas Bibit Ternak bagi Penyuluh

B. Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih

- 1) Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)
  1. Diklat Budidaya Sapi Potong Bagi Petani Ternak
  2. Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani Ternak
  3. Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak bagi Petani
  4. Diklat Pengolahan dan Pengawetan Pakan Ternak bagi Petani
  5. Diklat Agribisnis Ternak Kambing bagi Petani
  6. Diklat Pengolahan Limbah Menjadi Pupuk Organik bagi Petani
  7. SL bagi Petani Ternak
  8. Diklat Pengolahan Limbah Ternak Mendukung Produksi Pajale bagi Petani
  9. Diklat Integrasi Sapi Potong dengan Tanaman Pangan bagi Petani



10. Diklat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim bagi Petani
  11. Diklat Pengolahan Pakan Berbasis Tanaman Pangan bagi Petani
  12. Diklat Fasilitator Ternak Organik bagi Petani
  13. Diklat Pengenalan Tanaman Pajale bagi Siswa SLPT (ATC)
  14. Diklat Inseminasi Buatan di BBPP Kupang
  15. Diklat Inseminasi Buatan di SMK-PP Kupang
- 2) Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian
1. Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda

#### **IV. Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)**

- A. Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)
- 1) Penyusunan Program dan Anggaran
  - 2) Pengembangan Kerjasama Program
  - 3) Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan
  - 4) Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian
  - 5) Pengelolaan Website
  - 6) Pembinaan Pegawai
  - 7) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan dan Perlengkapan dan Instalasi
  - 8) Pelaksanaan SPI
  - 9) Admistrasi Kegiatan
  - 10) Evaluasi Pasca Pelatihan
  - 11) Bimbingan Lanjutan
  - 12) Identifikasi Kebutuhan Latihan

#### **V. Terlaksananya Layanan Perkantoran**

- A. Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan
- 1) Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan
  - 2) Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran



- B. Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
  - 1) Sarana Lab Pengolahan Hasil
  - 2) Sarana Lab Kesehatan Hewan
  - 3) Instalasi Biogas
  - 4) Pembuatan Sumur Bor
  - 5) Fasilitas Perkantoran
  - 6) Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)
  - 7) Sarana Penunjang Pelatihan
  - 8) Peralatan Penunjang Operasional Kantor
  - 9) Tempat Uji Kompetensi
  - 10) Sarana Asrama dan Guest House
  - 11) Sarana Penerangan
- C. Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab
  - 1) Rehabilitasi Bangunan

### **3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan**

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2015 selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 11. Rencana dan Realisasi Progam/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2015**



NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	2.640.116.000	2.619.577.875	99.22	20.538.125
2.	Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	2.897.025.000	2.813.620.100	97.12	83.404.900
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	234.263.000	233.463.500	99.66	799.500
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	233.996.000	232.371.150	99.31	1.624.850
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	226.020.000	223.085.600	98.70	2.934.400
6.	Peralatan dan meubelair	467.690.000	467.540.000	99.97	150.000
7.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	386.189.000	382.298.100	98.99	3.890.900
8.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan	123.004.000	122.883.100	99.90	120.900
9.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	186.560.000	186.512.300	99.97	47.700
10.	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	456.338.000	445.047.102	97.53	11.290.898
11.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	304.700.000	300.672.700	98.68	4.027.300
12.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	119.248.000	118.601.900	99.46	646.100
13.	Layanan perkantoran	5.874.485.000	5.810.274.909	98.91	64.210.091



14.	Perangkat pengolah data dan komunikasi	67.500.000	67.500.000	100	-
15.	Peralatan dan fasilitas perkantoran	2.283.136.000	2.274.769.000	99.63	8.367.000
16.	Gedung/Bangunan	3.966.555.000	3.938.651.000	99.30	27.904.000
<b>JUMLAH</b>		<b>20.466.825.000</b>	<b>20.264.676.836</b>	<b>99.01</b>	<b>202.148.164</b>



**Tabel. 12 Rincian Rencana dan Realisasi Diklat Reguler ( DIPA BBPP Kupang)**

NO	JENIS PELATIHAN	DURASI (HARI)	ASAL PESERTA	TEMPAT/ WAKTU PELAKSANAAN	RINCIAN PESERTA (ORG)			
					RENC	REALISASI		
						L	P	JML
<b>A</b>	<b>DIKLAT REGULER DAN REFOCUSING DIPA BBPP KUPANG</b>							
<b>I.</b>	<b>PELATIHAN TEKNIS (APARATUR)</b>							
1	PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS DAN PUPUK ORGANIK BAGI PENYULUH	7	PROP. NTT	KUPANG, 08 S/D 14 FEBRUARI 2015	30	26	4	30
2	DIKLAT MANAJEMEN BP3K BAGI PIMPINAN BP3K I	7	PROP. NTT	KUPANG, 08 S/D 14 FEBRUARI 2016	30	28	2	30
3	DIKLAT PERAWATAN INDUK DAN PEDET BAGI PENYULUH	7	PROP. NTT	KUPANG, 08 S/D 14 FEBRUARI 2017	30	23	7	30
4	DIKLAT MANAJEMEN BP3K BAGI PIMPINAN BP3K II	7	PROP. NTB	MATARAM, 22 S/D 28 FEBRUARI 2015	30	25	5	30
5	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH I	7	PROP. NTB	MATARAM, 22 S/D 28 FEBRUARI 2015	30	20	10	30
6	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH I	7	PROP. NTB	MATARAM, 22 S/D 28 FEBRUARI 2015	30	22	8	30
7	DIKLAT MANAJEMEN HIJAUAN PAKAN TERNAK BAGI PENYULUH	7	PROP. NTT	KUPANG, 08 S/D 14 MARET 2015	30	24	6	30
8	DIKLAT PENGOLAHAN HASIL TERNAK BAGI PENYULUH	7	PROP. NTT	KUPANG, 08 S/D 14 MARET 2015	30	19	11	30
9	DIKLAT AGRIBISNIS TERNAK KAMBING BAGI PENYULUH	7	PROP. SULSEL	MAROS, 16 S/D 22 MARET 2015	30	22	8	30
10	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH ANGKATAN II	7	PROP. NTT	KUPANG, 23 S/D 29 MARET 2015	30	23	7	30
11	DIKLAT BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PENYULUH/ PEMANDU	10	PROP. NTT	KUPANG, 23 MARET S/D 01 APRIL 2015	30	29	1	30
12	DIKLAT TEKNIS INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH I	7	PROP. NTT	KUPANG, 04 S/D 10 MEI 2015	30	27	5	32
13	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH III	7	PROP. NTT	KUPANG, 18 S/D 24 MEI 2015	30	23	6	29
14	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH II	7	PROP. NTT	KUPANG, 18 S/D 24 MEI 2015	30	11	19	30
15	PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH ANGKATAN II	7	PROP. NTT	KUPANG, 18 S/D 24 MEI 2015	30	23	7	30
16	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH III	7	PROP. SULSEL	BONE, 29 JUNI - 05 JULI	30	25	5	30
17	DIKLAT MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM BAGI PENYULUH/ PETUGAS I	7	PROP. NTT	KUPANG, 29 JUNI - 05 JULI	30	22	8	30
18	DIKLAT MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM BAGI PENYULUH/ PETUGAS II	7	PROP. SULSEL	KUPANG, 29 JUNI - 05 JULI	30	24	6	30
19	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH V	7	PROP. NTT	MANGGARAI, 06-12 JULI	30	27	3	30
20	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH IV	7	PROP. NTT	KUPANG, 08-14 JULI	30	22	8	30
21	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH VI	7	PROP. NTT	SIKKA, 24-30 JULI	30	24	6	30
22	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI	21	PROP. NTT	KUPANG, 27 JULI - 16 AGUSTUS	30	18	12	30
23	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL	21	PROP. NTT	KUPANG, 27 JULI - 16 AGUSTUS	30	20	10	30
24	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH V	7	PROP. SULSEL	MAROS, 10 S/D 16 AGUSTUS	30	21	9	30
25	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH III	7	PROP. NTT	KUPANG, 06-12 AGUSTUS	30	23	8	31
26	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH IV	7	PROP. NTT	SUMTIM, 10-16 AGUSTUS	30	26	4	30
27	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH VI	7	PROP. NTT	MABAR, 20-26 AGUSTUS	30	28	2	30
28	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PENYULUH IV	7	PROP. NTT	SBD, 20-26 AGUSTUS	30	21	9	30
29	DIKLAT AGRIBISNIS SAPI POTONG BAGI PENYULUH	7	PROP. NTT	KUPANG, 01-14 SEPTEMBER	30	16	14	30
30	DIKLAT DASAR PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI)	19	PROP. NTT	KUPANG, 01 - 19 SEPTEMBER	30	22	10	32
31	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH VII	7	PROP. NTT	NGADA, 03-09 SEPTEMBER	30	24	6	30
32	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENDUKUNG PRODUKSI PAJALE BAGI PENYULUH VIII	7	PROP. NTT	NAGEKEO, 10-16 SEPTEMBER	30	25	5	30
	<b>JUMLAH I</b>				<b>960</b>	<b>733</b>	<b>231</b>	<b>964</b>



II.	PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN DAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN (NON APARATUR)							
1	DIKLAT AGRIBISNIS TERNAK KAMBING BAGI PETANI TERNAK	7	PROP. NTT	KUPANG, 08 S/D 14 FEBRUARI 2015	30	23	7	30
2	DIKLAT BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PETANI TERNAK I	7	PROP. NTT	KUPANG, 22 S/D 28 FEBRUARI 2015	30	29	1	30
3	DIKLAT KEWIRAUSAHAAN BAGI PETANI MUDA	5	PROP. NTT	KUPANG, 22 S/D 28 FEBRUARI 2015	30	18	12	30
4	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK BAGI PETANI	7	PROP. NTT	KUPANG 08 S/D 14 MARET 2015	30	28	3	31
5	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani Angkatan I	7	PROP. NTB	KOTA BIMA, 16 S/D 22 MARET 2015	30	25	5	30
6	DIKLAT PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN TERNAK BAGI PETANI TERNAK	7	PROP. NTT	KUPANG, 29 JUNI - 05 JULI	30	29	1	30
7	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PETANI ANGKATAN I	7	PROP. NTB	LOMBOK BARAT, 16 S/D 22 MARET 2015	30	29	1	30
8	DIKLAT MANAJEMEN HIJAUAN PAKAN TERNAK BAGI PETANI TERNAK	7	PROP. NTT	KUPANG, 23 S/D 29 MARET 2015	30	27	3	30
9	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani III	7	PROP. NTT	TTU, 23 S/D 29 MARET 2015	30	27	3	30
10	DIKLAT PENGOLAHAN HASIL TERNAK BAGI PETANI	7	PRPO. GORONTALO	GORONTALO, 06 S/D 12 APRIL 2015	30	24	6	30
11	DIKLAT PENGENALAN TANAMAN PAJALE BAGI SISWA SLTA (ATC)	5	PROP. NTT	KUPANG, 16-19 JUNI	30	19	11	30
12	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PETANI II	7	PROP. NTT	TTU, 22-28 JUNI	30	26	4	30
13	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PETANI I	7	PROP. NTT	BELU 22-28 JUNI	30	20	10	30
14	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PETANI II	7	PROP. NTT	KUPANG, 24 JUNI-01 JULI	30	24	6	30
15	SL BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PETANI TERNAK DI KAB. BELU	10X	PROP. NTT	BELU, 24 JUNI - 26 AGUSTUS	20	18	2	20
16	SL BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PETANI TERNAK DI KAB. MALAKA	10X	PROP. NTT	MALAKA, 24 JUNI - 26 AGUSTUS	20	17	3	20
17	SL BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PETANI TERNAK DI KAB. TTS	10X	PROP. NTT	TTS, 24 JUNI - 26 AGUSTUS	20	20	0	20
18	DIKLAT BUDIDAYA SAPI POTONG BAGI PETANI TERNAK II	7	PROP. SULBAR	POLMAN, 29 JUNI - 05 JULI	30	30	0	30
19	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani IV	7	PROP. NTT	TTS, 06-12 JULI	30	23	7	30
20	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PETANI III	7	PROP. SULSEL	BONE, 06-12 JULI	30	30	0	30
21	DIKLAT MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM BAGI PETANI I	7	PROP. NTT	KUPANG, 08-14 JULI	30	25	5	30
22	DIKLAT MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM BAGI PETANI II	7	PROP. NTT	KUPANG, 08-14 JULI	30	27	3	30
23	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PETANI V	7	PROP. NTT	MANGGARAI, 19-25 JULI	30	19	11	30
24	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani II	7	PROP. NTT	BELU, 22-28 JULI	30	21	9	30
25	DIKLAT INTEGRASI SAPI POTONG DENGAN TANAMAN PANGAN BAGI PETANI IV	7	PROP. SULSEL	SOPPENG, 24-30 JULI	30	27	3	30
26	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani V	7	PROP. NTT	MALAKA, 24-30 JULI	30	26	4	30
27	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PETANI VI	7	PROP. NTT	SIKKA, 10-16 AGUSTUS	30	21	9	30
28	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PETANI III	7	PROP. NTT	TTS, 20-26 AGUSTUS	30	23	7	30
29	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani VI	7	PROP. SULSEL	WAJO, 21 - 27 AGUSTUS	30	29	1	30
30	DIKLAT PENGOLAHAN PAKAN BERBASIS TANAMAN PANGAN BAGI PETANI IV	7	PROP. NTT	SBD, 31 AGUSTUS S/D 06 SEPTEMBER	30	25	5	30
31	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani VII	7	PROP. NTT	MABAR, 31 AGUST - 06 SEPTEMBER	30	30	0	30
32	DIKLAT PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK Mendukung Produksi Pajale Bagi Petani VIII	7	PROP. NTT	NGADA, 10-16 SEPTEMBER	30	25	5	30
33	DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI INSEMINASI BUATAN BAGI PETANI I	7	NTT-NTB-BALI	KUPANG, 28 SEPT-9 OKT 2015	30	2	28	30
34	DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI FASILITATOR PETERNAK ORGANIK I	7	NTT-NTB	KUPANG, 28 SEPT-9 OKT 2016	30	5	25	30
35	DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI INSEMINASI BUATAN BAGI PETANI II	7	PROP. NTT	SMKPP LILI, 02 S/D 08 NOV 2015	30	20	10	30
36	DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI INSEMINASI BUATAN BAGI PETANI III	7	PROP. NTT	SMKPP LILI, 02 S/D 08 NOV 2016	30	24	6	30
	<b>JUMLAH II</b>				<b>1050</b>	<b>835</b>	<b>216</b>	<b>1051</b>
	<b>JUMLAH A (I + II)</b>				<b>2010</b>	<b>1568</b>	<b>447</b>	<b>2015</b>



**Tabel 13. Rincian rencana dan Realisasi Diklat Kerjasama (Distan Provinsi NTT dan Bapeluh NTT dan NTB)**

NO	JENIS PELATIHAN	DURASI (HARI)	ASAL PESERTA	WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	RINCIAN PESERTA (ORG)			
					RENC	REALISASI		
						L	P	JML
<b>B</b>	<b>DIKLAT KERJASAMA</b>							
<b>I</b>	<b>DIKLAT KERJASAMA DENGAN DINAS PERTANIAN</b>							
<b>a</b>	<b>DIKLAT TEKNIS BUDIDAYA JAGUNG BAGI BABINSA</b>							
1	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Babinsa Angk. I	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	33	33	0	33
2	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Babinsa Angk. II	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	33	33	0	33
3	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Angk.I	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	32	26	6	32
4	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Angk.II	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	35	26	9	35
5	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Angk.III	7	Prop. NTT	Sikka	33	27	6	33
6	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Angk.IV	7	Prop. NTT	Sumba Timur	40	27	13	40
7	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Angk.V	7	Prop. NTT	Nagekeo	26	17	9	26
8	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Penyuluh Angk.VI	7	Prop. NTT	Manggarai	24	23	1	24
	<b>JUMLAH a</b>				<b>256</b>	<b>212</b>	<b>44</b>	<b>256</b>
<b>b</b>	<b>DIKLAT TEKNIS BUDIDAYA PADI BAGI BABINSA DAN PENYULUH</b>							
1	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Babinsa Angk. I	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	28	28	0	28
2	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Babinsa Angk. II	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	28	28	0	28
3	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Babinsa Angk. III	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	28	28	0	28
4	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. I	7	Prop. NTT	TTU	29	21	8	29
5	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. II	7	Prop. NTT	Ende	36	31	5	36
6	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. III	7	Prop. NTT	Manggarai Timur	20	17	3	20
7	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. IV	7	Prop. NTT	Manggarai	27	20	7	27
8	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. V	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	31	22	9	31
9	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. VI	7	Prop. NTT	Nagekeo	36	22	14	36
10	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. VII	7	Prop. NTT	Sumba Barat Daya	34	25	9	34
11	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. VIII	7	Prop. NTT	Manggarai Barat	23	20	3	23
12	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Penyuluh Ang. IX	7	Prop. NTT	TTS	25	21	4	25
	<b>JUMLAH b</b>				<b>345</b>	<b>283</b>	<b>62</b>	<b>345</b>
<b>c</b>	<b>DIKLAT TEKNIS BUDIDAYA KEDELAI BAGI BABINSA DAN PENYULUH</b>							
1	Diklat Teknis Budidaya Kedelai Bagi Babinsa	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	23	23	0	23
2	Diklat Teknis Budidaya Kedelai Bagi Penyuluh	7	Prop. NTT	BBPP Kupang	29	21	8	29
	<b>JUMLAH c</b>				<b>52</b>	<b>44</b>	<b>8</b>	<b>52</b>
<b>d</b>	<b>DIKLAT FUNGSIONAL</b>							
1	Diklat Dasar Terampil POPT	19	Prop. NTT	BBPP Kupang	30	22	5	27
	<b>JUMLAH d</b>				<b>30</b>	<b>22</b>	<b>5</b>	<b>27</b>



<b>e</b>	<b>DIKLAT TEKNIS BUDIDAYA JAGUNG BAGI PETANI DI P4S</b>							
1	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. I	5	Prop. NTT	P4S Kanaan	20	14	6	20
2	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. II	5	Prop. NTT	P4S Bina Mandiri	20	15	8	23
3	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. I	5	Prop. NTT	P4S St. Aloysius	20	9	11	20
4	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. I	5	Prop. NTT	P4S EPC Atambua	20	20	0	20
5	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. V	5	Prop. NTT	P4S Keuskupan Wtbl	20	20	0	20
6	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. VI	5	Prop. NTT	P4S Emaus Weri	20	13	7	20
7	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Petani di P4S Angk. VII	5	Prop. NTT	P4S Mawo Wada	20	8	12	20
	<b>JUMLAH e</b>				<b>140</b>	<b>99</b>	<b>44</b>	<b>143</b>
<b>f</b>	<b>DIKLAT TEKNIS BUDIDAYA PADI BAGI PETANI DI P4S</b>							
1	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan I	5	Prop. NTT	P4S Abdi Laboratus	20	16	4	20
2	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Mitra Tani	20	11	9	20
3	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan III	5	Prop. NTT	P4S Tungbers	20	5	15	20
4	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan IV	5	Prop. NTT	P4S Tenda Pajo	20	17	3	20
5	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Caritas	20	12	8	20
6	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan VI	5	Prop. NTT	P4S Bina Karya	20	7	13	20
7	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Weimaringu	20	16	4	20
8	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Suka Maju	20	9	11	20
9	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Tun Muni	20	13	7	20
10	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Oasis	20	16	4	20
11	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Jiro Jaro	20	15	5	20
12	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Kubota	20	15	5	20
13	Diklat Teknis Budidaya Padi Bagi Petani di P4S Angkatan	5	Prop. NTT	P4S Harapan Kita	20	18	2	20
	<b>JUMLAH f</b>				<b>260</b>	<b>170</b>	<b>90</b>	<b>260</b>
<b>g</b>	<b>DIKLAT TEKNIS BUDIDAYA KEDELAI DI P4S</b>							
1	Diklat Teknis Budidaya Kedelai bagi Petani di P4S	5	Prop. NTT	P4S Bina Tani	20	14	6	20
	<b>JUMLAH g</b>				<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>
	<b>JUMLAH I (a+b+c+d+e+f+g)</b>				<b>1103</b>	<b>844</b>	<b>259</b>	<b>1103</b>



II	DIKLAT KERJASAMA DENGAN BAPELUH							
<b>a</b>	<b>DISELENGGARAKAN DI BBPP KUPANG</b>							
1	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIA AHLI II		NTT	KUPANG 28 SEPT S/D 18 OKT 2015	23	13	10	23
2	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL II		NTT	KUPANG 28 SEPT S/D 18 OKT 2015	24	13	11	24
<b>b</b>	<b>DISELENGGARAKAN DI LUAR BBPP KUPANG</b>							
1	DIKLAT DASAR AHLI BAGI PENYULUH PERTANIAN DI KAB. SUMBA TIMUR		NTT	SUMBA TIMUR	16	10	6	16
2	DIKLAT DASAR AHLI BAGI PENYULUH PERTANIAN DI BDP MATARAM		NTB	11 FEBRUARI S/D 03 MARET	16	12	4	16
3	DIKLAT ALIH KELOMPOK BAGI PENYULUH PERTANIAN DI BDP MATARAM		NTB	25 AGUSTUS S/D 07 SEPTEMBER	21	18	3	21
4	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIA AHLI DI KAB. SUMBAWA NTB		NTB	12 OKTOBER S/D 01 NOVEMBER 2015	10	5	5	10
5	DIKLAT DASAR BAGI PENYULUH PERTANIA AHLI DI KAB. MANGGARAI TIMUR		NTT	BORONG, 09 S/D 29 NOV. 2015	25	17	8	25
	<b>JUMLAH II (a+b)</b>				<b>135</b>	<b>88</b>	<b>47</b>	<b>135</b>
	<b>JUMLAH B (I+II)</b>				<b>1238</b>	<b>932</b>	<b>306</b>	<b>1238</b>
	<b>TOTAL (A+B)</b>			<b>119 ANGKATAN</b>	<b>3248</b>	<b>2500</b>	<b>753</b>	<b>3253</b>





Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2015 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 119 (Seratus Sembilan Belas) pelatihan dengan rincian:
  - a. 62 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
  - b. 57 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 3253 orang, dengan rincian :
  - a. 1.779 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
  - b. 1.474 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.

### **3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2015 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 20.466.825.000,- (Dua Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Depalan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Realisasi anggaran selama Tahun 2015 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2015 menghabiskan dana Rp. 20.266.676.836,- (Dua Puluh Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 99.01 % dari anggaran sebesar Rp. Rp. 20.466.825.000,- (Dua Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Depalan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) Sisa anggaran sebesar Rp. 202.148.164,- (Dua Ratus Dua Juta Seratus Empat Puluh Depalan Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau 0.99 %.

Selain anggaran yang bersumber dari APBN, BBPP Kupang juga mendapat anggaran yang berasal dari APBD sebesar Rp. 3.252.310.000,- (Tiga Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) dan realisasi anggaran APBD sebesar Rp. 3.080.479.200,- (Tiga Milyar Delapan Puluh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah) atau 94.72%. sisa anggaran sebesar Rp. 171.830.800,- (Seratus Tujuh Puluh satu Juta Depalan Ratus Tiga Puluh Ribu Depalan Ratus Rupiah).

Selain itu BBPP Kupang mendapat tambahan anggaran yang bersumber dari Dirjen PSP sebesar Rp. 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) dan realiasi anggaran Rp. 290.289.500,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) atau 96.76%.

**Tabel 14. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
<b>I.</b>	<b>DIPA</b>				
1.	Belanja Pegawai	4.435.054.000	4.399.025.411	99.19	36.028.589
2.	Belanja Barang	9.360.290.000	9.231.822.925	98.63	128.467.075
3.	Belanja Modal	6.671.481.000	6.633.828.500	99.44	37.652.500
<b>Jumlah</b>		<b>20.466.825.000</b>	<b>20.264.676.836</b>	<b>99.01</b>	<b>202.148.164</b>
<b>II</b>	<b>APBNP</b>	<b>3.252.310.000</b>	<b>3.080.479.200</b>	<b>94.72</b>	<b>171.830.800</b>
<b>III</b>	<b>Dirjen PSP</b>	<b>300.000.000</b>	<b>290.289.500</b>	<b>96.76</b>	<b>9.710.500</b>
<b>Jumlah I+II+III</b>		<b>24,019,135,000</b>	<b>23,635,445,536</b>	<b>98.40</b>	<b>383,689,464</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan realiasasi anggaran selama Tahun 2015 yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 menghabiskan dana sebesar Rp. 23.635.445.536,- (Dua Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 98.40 % dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 24.019.135.000,-.(Dua Puluh Empat Milyar Sembilan Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 383.689.464,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembila Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Rupiah ) atau 1.60 %.

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2015 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan diklat yang bersumber dana APBNP dan diklat kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

**Tabel. 15 Kegiatan Diklat APBNP**

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Ralisasi
1.	Diklat Budidaya Padi, Jagung, Kedelai bagi Babinsa (6 Angkatan, 173 Orang)	173	173
2.	Diklat Teknis Budidaya padi, Jagung, Kedelai bagi Penyuluh Pertanian (16 Angkatan, 480 Orang)	480	480
3.	Diklat Dasar Fungsional RIHP (1 Angkatan, 30 Orang)	30	27
4.	Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana P4S (21 Angkatan, 420 Orang)	420	423

**Tabel. 16 Kegiatan Diklat Kerjasama**

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
1.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli II	23	23
2.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil II	24	24
3.	Diklat Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian di Kabupaten Sumba Timur	16	16
4.	Diklat Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian di BDP Mataram	16	16
5.	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian di BDP Mataram	21	21
6.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli di Kabupaten Sumbawa	10	10
7.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli di Kabupaten Manggarai Timur	25	25



## IV.

### PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

#### 4.1 Permasalahan

##### A. Disiplin Pegawai

- Masih terdapat karyawan/pegawai dengan akumulatif satu tahun alpha, keterlambatan masuk kantor dan pulang sebelum waktunya yang mencapai 5 (lima) hari 4.30% dan lebih dari 14 hari (1.07%)
- Belum seluruh pegawai mengenakan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pegawai yang melakukan izin/cuti belum terlalu mematuhi ketentuan yang berlaku

##### B. Perencanaan Diklat

- Analisa Kebutuhan Diklat (AKD) / Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dilaksanakan, namun belum sepenuhnya berpedoman pada Permentan no. 71/Permentan/OT.140/J/13 tanggal 8 juli 2013
- Nama-nama calon peserta diklat yang diusulkan oleh instansinya tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta diklat dari daerah
- Komunikasi dengan calon peserta diklat masih terbatas mengingat medan yang cukup berat yakni wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari gugusan kepulauan dengan kondisi belum semuanya terjangkau sarana komunikasi (telp, Fax)
- Term Of Reference (TOR)* diklat yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswara belum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihan sebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- Jadwal pelaksanaan diklat sering berubah sehingga rentang waktu antara pengusulan dengan pelaksanaan yang dijadwalkan sangat pendek, mengingat kondisi wilayah kerja dari pulau-pulau.





- ☑ Konsistensi program kegiatan nasional di Balai dan Renstra yang diterapkan masih perlu dibenahi untuk mendapatkan kesinambungan antara renstra dengan diklat yang dilakukan, sehingga terjadi sinkronisasi dan implementasi kegiatan yang mendukung tercapainya program kementan dengan nasional.

### C. Administrasi

- ☑ Distribusi surat antara Balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat, dalam pengiriman dan penerimaannya.
- ☑ Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai belum dilaksanakan dengan tertib, baik penomoran, penempatan dan peruntukannya, sehingga terjadi kesulitan dalam pengecekan dan perawatan.
- ☑ Barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama yang sudah tercatat dalam daftar inventaris ruangan sering dipindahkan tanpa sepengetahuan petugas inventaris maupun penanggung jawab ruangan.
- ☑ Komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan diklat baik pada saat AKD/IKD, evaluasi pasca diklat, dan bimbingan lanjutan, belum dilaksanakan secara optimal sehingga penyelenggaraan kegiatan diklat belum dapat berjalan sesuai dengan rencana.

### D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).
- ☑ Setiap pegawai yang ditugaskan belum sepenuhnya memaparkan hasil penugasan kepada atasan langsungnya.

### E. Instalasi Peralatan

- ☑ Sarana pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- ☑ Audio visual untuk sarana belajar-mengajar seperti pengeras suara, LCD, lapyop/komputer belum terpasang permanen pada aula/kelas.
- ☑ Sarana komunikasi : telepon facsimile, dan internet yang sering terganggu, sehingga menghambat pelaksanaan tugas-tugas balai, apalagi BBPP Kupang hanya memiliki satu humas.





- Sumber listrik dari PLN sering padam, sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan diklat dan dapat mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.

#### **F. Pelaksanaan Diklat**

- Komunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta diklat belum optimal sehingga peserta belum tiba pada saat pembukaan diklat selain itu calon peserta diklat mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi di daerah asal peserta mengingat wilayah kerja BBPP Kupang terdiri dari pulau-pulau.
- Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih belum seluruhnya menjawab kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- Peserta diklat belum mematuhi jadwal pelaksanaan diklat/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

#### **G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)**

- Pengiriman laporan kegiatan Balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, SABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.
- Rapat evaluasi sesudah penutupan diklat belum dilaksanakan secara tertib

#### **H. Lain-lain**

- Jaringan internet di Balai belum berfungsi secara optimal.
- pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Lanjutan untuk purnawidya diklat di lapangan pada tahun 2015, belum sesuai jadwal yang telah ditetapkan..
- Pengadaan barang-barang belum seluruhnya sesuai dengan jadwal penetapan dan pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.



## 4.2 Upaya Tindak Lanjut

### A. Disiplin Pegawai

- Diberlakukannya penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*).
- Sistem absen menggunakan mesin *finger print* dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik.
- Rekapitan kehadiran pegawai tiap bulan diprint pada setiap akhir bulan dikoreksi oleh pegawai yang bersangkutan dengan ditempelkan pada papan pengumuman serta dikirim ke eselon I di Jakarta.
- Pihak Balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
  - Hari Senin : Seragam Kementan
  - Hari Selasa : Pakaian bebas sopan
  - Hari Rabu : Pakaian bebas sopan
  - Hari Kamis : Seragam Kementan
  - Hari Jum'at : Baju Batik motif nasional
- Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.
- Pegawai yang ditugaskan wajib membuat laporan perjalanan dinas

### B. Perencanaan Diklat

- Sebelum melaksanakan Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)/Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) ke lapangan, pihak Balai melakukan koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/fax. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- Term of Reference (TOR)* diklat dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Diklat serta widyaiswara dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja Balai.
- Program diklat dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle (ELC)* yang partisipatif.



- ☑ Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta diklat benar-benar siap untuk mengikuti diklat yang akan dilaksanakan.
- ☑ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widayiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.
- ☑ Penyelenggara diklat menyusun chart pelaksanaan diklat dan disampaikan kepada setiap unit kerja, eselon III dan IV

### C. Administrasi

- ☑ Balai bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom dan swasta, pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☑ Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai.
- ☑ Barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, segera dilakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- ☑ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☑ Balai perlu melakukan kerjasama dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan diklat, pelayanan prima kepada



peserta diklat yang datang ke Balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

#### **D. Pengorganisasian Balai**

- Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai melalui penetapan SKP setiap pegawai.
- Perlu melaksanakan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan. agar proporsi pekerjaan bagi setiap pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja dan kompetensi yang dimiliki pegawai tersebut..
- Menghidupkan kembali pertemuan rutin dan pertemuan berkala baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan pengembangan balai agar lebih baik.

#### **E. Instalasi Peralatan**

- Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan proyektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan proyektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.
- Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/fax benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).
- Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 8500 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Provinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di wilayah kabupaten jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas Balai



walaupun sering kehabisan bahan bakar dan kapasitas genset yang masih belum dapat mensuplai sesuai kebutuhan..

#### F. Pelaksanaan Diklat

- Upaya yang ditempuh agar peserta diklat dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
  - Dua minggu sebelum pelaksanaan diklat, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta diklat dan menghubunginya per telepon (*contact person*).
  - Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke Balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).
- Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.
- Balai melakukan inventarisasi kebutuhan diklat yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).
- Panitia penyelenggara diklat memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta diklat.
- Mewajibkan petugas penyusunan laporan penyelenggaraan diklat selesai dibuat selama 10 s/d 14 hari dan dikirim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan diklat ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

#### G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun,



instansi/lembaga yang dikirim laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.

#### H. Lain-lain

- Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2016 dengan memenuhi kapasitas layanan
- Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, Balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten di bidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.





**V.****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

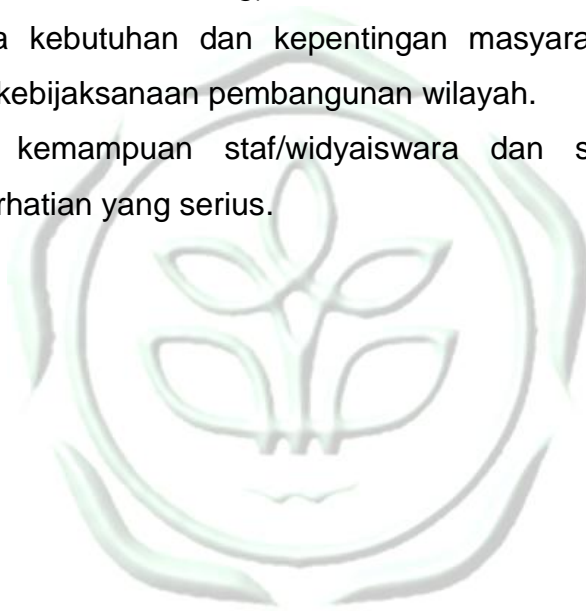
1. Jumlah pegawai BBPP Kupang sebanyak 93 (Sembilan Puluh Tiga) orang dengan rincian : 71 (Tujuh Puluh Satu) orang PNS, dan 22 (Dua Puluh Dua) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 71 (Tujuh Puluh Satu) orang PNS tersebut, 11 (Sebelas) orang pejabat struktural, 10 (Sepuluh) orang merupakan fungsional widyaiswara, 1 orang fungsional pranata humas dan sisanya adalah fungsional umum (tenaga teknis dan tenaga administrasi).
2. Realisasi anggaran selama Tahun 2015 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2015 menghabiskan dana Rp. 20.264.676.836,- (Dua Puluh Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 99.01 % dari total anggaran DIPA sebesar Rp. 20.466.825.000,- (Dua Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Depalan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp.202.148.164,- (Dua Ratus Dua Juta Seratus Empat Puluh Delapan Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah ) atau 0.99 %
3. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 119 (Seratus Sembilan Belas) pelatihan dengan rincian:
  - a. 62 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
  - b. 57 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 3253 dengan rincian sebagai berikut :
  - a. 1.779 orang merupakan peserta Aparatur Pertanian.
  - b. 1.474 orang merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2015. Hal ini terwujud karena SDM di Balai mempunyai semangat bersama-sama untuk bekerja mencapai tujuan organisasi (Balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.



## 5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM Balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi maupun pelaksana lapangan demi kemajuan Balai.
3. Penetapan program diklat harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kemampuan staf/widyaiswara dan sarana praktek perlu mendapat perhatian yang serius.







# LAMPIRAN

